

## **Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2018-2022**

*Lenny Wijaya<sup>1)</sup>, Toni Yoyo<sup>2)</sup>*

*<sup>12</sup>Universitas Buddhi Dharma*

Email : [wijayalenny27@gmail.com](mailto:wijayalenny27@gmail.com), [toni.yoyo1128@gmail.com](mailto:toni.yoyo1128@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Kebutuhan primer adalah kebutuhan dasar manusia yang merupakan sandang, pangan, dan papan. Pangan atau makanan dan minuman merupakan sesuatu yang tidak bisa lepas dari manusia demi dirinya dapat bertahan hidup dan memiliki kekuatan dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada perusahaan subsektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode waktu tahun 2018-2022. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria tertentu. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berdasarkan situs web masing-masing perusahaan. Teknik yang digunakan antara lain merupakan uji deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear sederhana dan berganda, uji hipotesis T dan F. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini secara simultan bahwa *ROA*, *ROE* dan *NPM* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan subsektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode waktu tahun 2018-2022.

**Kata Kunci:** *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, dan harga saham.

## PENDAHULUAN

Kebutuhan dasar manusia adalah sandang, pangan, dan papan. Manusia memerlukan makanan dan minuman untuk bertahan hidup dan melakukan aktivitas sehari-hari yang termasuk dalam kebutuhan dasar pangan. Hal ini menjadikan industri *food and beverage* menjadi salah satu sektor industri terbesar di Indonesia dan menjadikan sektor ini sebagai salah satu sektor bisnis yang memiliki peluang tinggi dalam berinvestasi sebab kuliner tidak akan pernah mati dalam kehidupan manusia dan semua orang tentu membutuhkan makanan dan minuman dalam kehidupan sehari-hari sehingga subsektor *food and beverage* diprediksi akan berjalan stabil dan cenderung mengalami peningkatan dalam waktu-waktu mendatang untuk investasi saham.

“Analisa kinerja keuangan harus dilakukan untuk mengetahui prestasi dan kinerja perusahaan yang bermanfaat bagi manajemennya. Diharapkan informasi ini dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat keputusan yang baik agar perusahaan dapat berhasil dalam persaingan global, baik di dalam maupun di luar negeri.” Dikutip oleh (Ginny & Jasumin, 2019) Di masa kini, pasar modal memainkan peran yang signifikan dalam aktivitas ekonomi. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal yang mengatur perdagangan dan penawaran umum efek perusahaan. Pasar modal adalah tempat investor dapat melakukan investasi dengan berbagai pilihan salah satunya saham. Pasar modal berfungsi untuk menghubungkan pihak yang ingin menanamkan modal dengan pihak yang membutuhkan modal.

Saham menunjukkan bahwa seseorang atau badan terlibat atau memiliki bagian dalam suatu perusahaan. Saham menunjukkan bahwa sebuah perusahaan memiliki keuntungan dari modalnya. Peluang investor untuk menanamkan dananya meningkat seiring dengan kestabilan keuangan perusahaan. Besar penyertaan modal yang ditanamkan di perusahaan menentukan porsi kepemilikan saham. Saham selalu erat kaitannya dengan harga dimana harga tersebut merupakan pengertian dari nilai yang menyatakan mata uang atau nilai tukar terhadap suatu produk dikutip dari jurnal (Lenggo Ginny & Rosalia, 2021).

Rasio profitabilitas yaitu ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya disebut. "Hasil pengukuran dapat digunakan untuk menilai kinerja manajemen saat ini dan mengevaluasi seberapa baik mereka bekerja (Kasmir, 2012) dikutip dari jurnal (Ariesta & Santy, n.d.)“Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham PT. Garuda Indonesia Tbk”

Rasio profitabilitas lainnya adalah ROE yang sedikit banyak mirip dengan ROA namun rasio ini mengukur dengan memanfaatkan modalnya atau membandingkan keuntungan dengan modal yang dimiliki suatu perusahaan. Penelitian terdahulu oleh (Trianasari et al., 2019) “Pengaruh ROA dan ROE serta EPS terhadap Harga Saham Sektor Farmasi Yang Terdaftar di BEI” mengemukakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Sedangkan rasio profitabilitas lain yang saya teliti adalah *Net Profit Margin* (NPM) yang merupakan rasio untuk menunjukkan seberapa besar persentase keuntungan bersih yang diperoleh dari penjualannya. Penelitian terdahulu menurut (Salim et al, 2016) menunjukkan bahwa NPM berpengaruh terhadap harga saham.

Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian menggunakan perusahaan subsektor *food and beverage* ini dengan tujuan adalah untuk mengetahui pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Food and Beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Rasio Keuntungan

Menurut (Syafri, 2008) “Rasio keuangan adalah nilai yang dihasilkan dari perbandingan pos. laporan keuangan dengan pos. lain yang memiliki hubungan signifikan terhadap angka atau nilai apa yang dibutuhkan untuk diketahui.”

“Laporan keuangan juga merupakan salah satu alternatif yang dapat dilihat untuk menilai apakah perusahaan tersebut mengalami kerugian atau keuntungan, apakah perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik dalam mengelola hartanya, modalnya, utang bahkan piutang dan aspek lain yang berhubungan dalam laporan keuangan tersebut menggunakan rasio keuangan” adalah pengertian singkat menurut (Sawir, 2009).

Rasio Keuangan disimpulkan sebagai suatu alat atau cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi apakah perusahaan memiliki kesehatan keuangan begitupun kinerja pengelolaan keuangan disimpulkan baik.

### Rasio Profitabilitas

Menurut (Hartono, 2018) dalam bukunya Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS menyatakan “Rasio Profitabilitas atau dengan nama lain rasio rentabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan.”

Menurut (Lyn M. Fraser, 2016) dalam buku Panduan Praktir Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi menjelaskan “Rasio profitabilitas adalah ukuran seberapa baik perusahaan beroperasi secara keseluruhan dan seberapa efektif ia mengelola aktiva, kewajiban, dan kekayaannya.”

Menurut (Arief dan Edy, 2016) pada buku Panduan Praktir Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi tujuan dari rasio profitabilitas ini dituliskan bahwa “Rasio Profitabilitas adalah cara untuk menghitung profit dengan membandingkan keuntungan perusahaan dengan tahun sebelumnya, bagaimana keuntungan berkembang dari tahun ke tahun, melihat seberapa besar laba bersih setelah pajak dibandingkan modal sendiri, dan mengetahui seberapa produktif dana perusahaan digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.” Dalam jurnal yang dibuat oleh (Andy & Megawati, 2019).

### Return On Assets

*Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang dapat mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aktiva yang digunakan. Menurut (Prastowo & Rifka, 2008) mengatakan bahwa “*Return On Asset* adalah cara yang digunakan untuk mengetahui seberapa baik suatu perusahaan dapat memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan.”

*Return On Assets* dapat dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100$$

Hasil ROA yang tinggi dikatakan baik sebab menunjukkan kinerja perusahaan yang efektif dalam mengelola aktiva sehingga tingkat pengembalian investasi cenderung semakin besar. “Jika nilai ROA menurun tidak menutup kemungkinan bahwa perusahaan juga akan mengalami kerugian” menurut (Dewi & Suwarno, 2022).

Didasarkan pada pemahaman para ahli sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Return On Assets adalah alat untuk menghitung seberapa besar suatu perusahaan dapat memanfaatkan asetnya. Ini menunjukkan keuntungan yang dapat dihasilkan perusahaan jika hasil Return On Assets (ROA) baik, dan kinerja perusahaan dari hasil perhitungan tersebut dapat dijadikan pertahanan jika hasil ROA baik atau menjadi evaluasi jika hasil ROA masih kurang baik.

## Return On Equity

Return On Equity (ROE) merupakan salah satu rasio yang dapat memengaruhi harga saham yang menunjukkan kemampuan bisnis/perusahaan untuk menghasilkan keuntungan jika ada seseorang yang membeli saham perusahaan dengan memperhitungkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modalnya.

Menurut (Ardiyanto et al., 2020) “ROE yang merupakan alat analisis dihitung untuk menunjukkan seberapa baik perusahaan bisa menghasilkan keuntungan yang baik yang dapat diterima pemilik saham bergantung pada seberapa besar ia menanamkan modalnya.”

Disimpulkan dari beberapa ahli dikatakan bahwa ROE adalah salah satu rasio profitabilitas yang menilai kinerja perusahaan dalam menghasilkan labanya dengan memanfaatkan modal yang dimilikinya dan mengusahakan sebaiknya demi mendapat hasil atau nilai ROE yang baik.

Menurut Kasmir, 2012 dalam jurnal yang ditulis (Ayu et al., n.d.) yang berjudul Pengaruh ROA, ROE, EPS dan CR Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverages di BEI mengatakan bahwa: “ROE adalah rasio yang menghitung laba bersih setelah pajak dari modal sendiri. Semakin tinggi ROE, maka semakin banyak profit perusahaan yang diperoleh.

Rumus untuk menghitung Return On Equity (ROE) adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal}} \times 100$$

Nilai ROE yang baik dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang mumpuni dalam menghasilkan keuntungannya dan berhasil mengelola modalnya dengan baik sehingga perusahaan dapat dikatakan aman untuk dapat diinvestasikan dan tidak perlu dikhawatirkan untuk urusan modal perusahaan sendiri bagi para investor.

## Net Profit Margin

Menurut (Brigham dan Houston, 2006) dari jurnal yang dibuat oleh (Habibulloh et al., n.d.) “Net Profit Margin adalah rasio yang dijadikan acuan dalam menghitung jumlah laba bersih dibandingkan dengan penjualan perusahaan.”

Rumus Net Profit Margin sebagai berikut:

$$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100$$

Ringkasnya NPM adalah Rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu organisasi untuk menghasilkan keuntungan. Apabila rasio ini menunjukkan nilai yang rendah, NPM dianggap memiliki kemampuan yang lebih rendah untuk menekan biaya, yang akan mengakibatkan penurunan harga saham atau sebaliknya.

## Harga Saham

Menurut Amalya (2018), "Harga saham adalah harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham dapat berubah sepanjang waktu karena permintaan dan penawaran saham."

Menurut Bodie, 2014 dari jurnal yang dibuat oleh (Gunawan, 2022) “Harga saham menunjukkan bagian dari emiten, harga saham sangat penting untuk investasi begitupun investor yang harus memperhatikan saham tersebut saat melakukan investasi.”

Harga saham dapat disimpulkan sebagai nilai dari suatu perusahaan melalui permintaan dan penawaran yang dilihat investor untuk menilai bahwasanya permintaan yang tinggi maka penawaran juga meninggi begitupun sebaliknya dengan harapan investor dapat menghasilkan keuntungan yang baik dari penanaman modalnya terhadap perusahaan tersebut.

## METODE

Menurut (Ginny dkk., 2022) Metode penelitian merupakan suatu proses teratur yang digunakan untuk mencapai hasil penelitian ilmiah yang memuaskan. Dalam melakukan riset,

terdapat berbagai pendekatan yang dapat dipilih, penulis memilih pendekatan data kuantitatif untuk memastikan keakuratan data yang dihasilkan.

Menurut Cresswell (2020), pendekatan penelitian kuantitatif digunakan untuk mengamati korelasi antara variabel guna menguji suatu teori tertentu. Variabel-variabel tersebut umumnya diukur dengan menggunakan alat penelitian, sehingga data yang terdiri dari angka dapat dianalisis dengan menggunakan teknik statistik.

Metode penelitian kuantitatif ini Secara prinsip bertujuan menggunakan variabel-variabel sebagai komponen utama untuk melakukan analisis, dengan syarat bahwa penelitian tersebut tidak mengandung jawaban yang ambigu. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengidentifikasian karakteristik dari variabel-variabel penelitian.

Peneliti menggunakan data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan makanan dan minuman atau *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama rentang waktu tahun 2018 hingga 2022.

## HASIL

### 1. Tabel Model Summary

- Pengujian koefisien determinasi bertujuan untuk menilai seberapa besar dampak variabel x terhadap variabel y yang sedang diteliti secara keseluruhan atau bersama-sama. Pengujian ini mencakup penilaian pada tabel ringkasan model, yaitu Adjusted R Square secara keseluruhan dan R Square secara parsial.

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi ROA terhadap Harga Saham

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			
						F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.251 <sup>a</sup>	.063	.030	.481191817	.063	1.887	1	28	.180

a. Predictors: (Constant), roa

Sumber : SPSS 27

Berikut adalah tabel *model summary* pengujian R<sup>2</sup> variabel ROA, secara parsial dapat dilihat dari kolom R Square menunjukkan nilai 0,063 yang artinya ROA memiliki pengaruh terhadap harga saham sebanyak 6,3%.

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi ROE terhadap Harga Saham

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			
						F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.168 <sup>a</sup>	.028	-.007	.490087440	.028	.812	1	28	.375

a. Predictors: (Constant), roe

Sumber: data diolah penulis

### Hasil Uji Koefisien Determinasi NPM terhadap Harga Saham

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			
						F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.314 <sup>a</sup>	.099	.066	.472007478	.099	3.062	1	28	.091

a. Predictors: (Constant), npm

Sumber : data diolah penulis

Berikut adalah tabel *model summary* pengujian R2 variabel kedua yaitu ROE, secara parsial dapat dilihat dari kolom R Square menunjukkan nilai 0.028 yang artinya ROA memiliki pengaruh terhadap harga saham sebanyak 2,8%.

Berikut adalah tabel *model summary* untuk melihat penjujian R2 dapat dilihat pada kolom R Square 0.099 yang artinya NPM memiliki pengaruh sebesar 9,9 % terhadap harga saham. Dari sisa semua persentasi tersebut menyatakan bahwa adanya pengaruh lain variable. yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Sementara dalam pengujian koefisien determinasi secara simultan adalah dapat dilihat sebagai berikut:

### Hasil Uji Koefisien Determinasi ROA, ROE, NPM terhadap Harga Saham secara simultan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics				Durbin-Watson
						F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.592 <sup>a</sup>	.350	.275	.415812829	.350	4.675	3	26	.010	1.066

a. Predictors: (Constant), npm, roe, roa  
b. Dependent Variable: harga saham

Sumber: SPSS 27

Dapat dilihat dari kolom Adjusted R Square menunjukkan nilai 0.275 yang artinya semua variable x saya memiliki pengaruh sebanyak 27,5% terhadap variabel y saya. Dijelaskan bahwasanya ROA, ROE, dan NPM berpengaruh terhadap Harga Saham sebesar 27,5%. dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## 2. Tabel Uji Hipotesis

- Uji T adalah pengujian hipotesis bersifat parsial yang digunakan untuk menilai pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara terpisah. Untuk pengujian f perlu memperhatikan tabel Coefficients dilihat dari SIG yang apabila nilai SIG < 0,05. dinyatakan berpengaruh secara signifikan dari variabel independen dengan variabel dependen. Perbandingan tabel t-hitung dengan t-tabel juga diperlukan untuk memastikan apakah variabel independen ini memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yang dapat dihitung dengan cara banyaknya sampel dikurangi banyaknya variabel penelitian dan menghasilkan nilai t-tabel 2,05553 yang apabila nilai yang terdapat pada kolom "t" (t-

### Hasil Uji Parsial T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	3.361	.516		6.520	.000	2.302	4.421						
	roa	-1.544	.635	-.697	-2.432	.022	-2.850	-.239	-.251	-.430	-.384	.304	3.285	
	roe	.466	.911	.136	.511	.613	-1.407	2.339	-.168	.100	.081	.356	2.810	
	npm	1.191	.353	.631	3.372	.002	.465	1.916	.314	.552	.533	.714	1.401	

a. Dependent Variable: harga saham

Sumber : SPSS 27

hitung) menunjukkan nilai lebih besar daripada t-tabel artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen valid.

Berikut dapat dilihat pada kolom SIG bahwa variabel ROA memiliki nilai SIG sebesar  $0,022 < 0,05$  artinya ROA berpengaruh negatif secara signifikan dan secara t-hitung menunjukkan nilai  $(-2,432) > 2,05553$  berarti kesimpulan tersebut valid.

Sedangkan dari kolom SIG variabel ROE menunjukkan nilai  $0,613 > 0,05$  artinya ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dilihat dari t-hitung  $0,511 < 2,05553$  artinya pernyataan sebelumnya valid.

Yang terakhir adalah variabel ketiga yaitu NPM menunjukkan nilai SIG  $0,002 < 0,05$  artinya NPM berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham, dinilai dari t-hitung sebesar  $3,372 > 2,05553$  artinya pernyataan tersebut valid.

- Uji F atau uji simultan adalah uji yang menunjukkan pengaruh dari semua variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat. Tabel Anova adalah tabel yang dilihat untuk pengujian simultan (uji f). Sama dengan uji t, uji f juga memerlukan pembuktian tidak hanya dari uji signifikan namun ada uji f-hitung dibandingkan dengan uji f-tabel. Dalam uji signifikan dikatakan berpengaruh apabila nilai  $SIG < 0.05$  dan dalam uji f-hitung dan f-tabel dikatakan valid apabila nilai f-hitung  $> f$ -tabel yang didapatkan dari rumus  $DF1 = K-1$  dan  $DF2 = N-K$  sehingga menghasilkan tumpuan f-tabel sebesar 2,98 yang apabila nilai f-hitung  $> f$ -tabel maka dikatakan valid atau variabel x terhadap variabel y secara simultan berpengaruh secara signifikan.

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.425	3	.808	4.675	.010 <sup>b</sup>
	Residual	4.495	26	.173		
	Total	6.920	29			

a. Dependent Variable: harga saham

b. Predictors: (Constant), npm, roe, roa

Sumber : SPSS 27

Dilihat dari kolom SIG menunjukkan nilai sebesar  $0,010 < 0,05$  artinya seluruh variabel independen peneliti yaitu ROA, ROE dan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara simultan. Dari tabel F yang berarti f-hitung menunjukkan nilai sebesar  $4,675 > 2,98$  artinya kesimpulan tadi valid.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022, ditemukan bahwa:

1. Return On Assets (ROA) secara parsial memiliki pengaruh signifikan yang negatif terhadap harga saham.
2. Return On Equity (ROE) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.
3. Net Profit Margin (NPM) secara parsial memiliki pengaruh signifikan yang positif terhadap harga saham.

4. Pengujian parsial dan simultan menunjukkan bahwa ROA, ROE, dan NPM secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham perusahaan dalam subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia pada periode tersebut.

## REFERENSI

- Ginny, P. L., & Jasumin, R. J. (2019). Pengaruh Economic Value Added (EVA) Dan Return On Investment (ROI) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018).
- Rosalia, R., & Ginny, P. L. (2021). Pengaruh Harga dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Kantong Plastik pada PT. Maju Jaya Utama Lestari. *Prosiding: Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 737-746.
- Ariesta, V., & Santy, D. (2017). Pengaruh Roa, Roe, dan EPS Terhadap Harga Saham PT. GARUDA INDONESIA Tbk Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Ani, N. K. S., Trianasari, T., & Cipta, W. (2019). Pengaruh Roa Dan Roe Serta Eps Terhadap Harga Saham Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bei. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 5(2), 148-157.
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022, April). Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER terhadap harga saham perusahaan (Studi empiris pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2020). In *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)* (Vol. 1, pp. 472-482).
- Ardiyanto, A., Wahdi, N., & Santoso, A. (2020). Pengaruh return on assets, return on equity, earning per share dan price to book value terhadap harga saham. *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurja*, 5(1).
- Pratiwi, R. A. S., & Santoso, B. H. (2019). Pengaruh ROA, ROE, EPS dan CR Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverages di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(8).
- Habibulloh, M., & Murni, N. S. I. M. (2023). Pengaruh ROA, ROE, NPM, Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(1), 1435-1446.
- Ginny, P. L., & Andy, A. (2021). A Business Model Analysis On H<sub>j</sub> Nina<sup>TM</sup> s Rental Housing Using Business Model Canvas Approach. *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 19(3), 75-90.
- Andy, A., & Megawati, M. (2019). Analysis of Liquidity, Profitability and Solvency Ratios to Assess the Financial Performance of Companies in Cigarette Industries Listed on the Indonesia Stock Exchange. *ECo-Fin*, 1(1), 22-34.
- Agleintan, E. R., Sutrisna, S., & Sutandi, S. (2019). Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013 –2017). *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 17(3), 64-74.
- Hanitha, V., Yoyo, T., & Silaswara, D. (2023). Analysis Effect of BI Rates, Inflation and Exchange Rates on the Composite Stock Price Index on the Indonesia Stock Exchange 2016-2021.
- Hantono, 2018, Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS, Yogyakarta:Deepublish.
- Sugiono, Arief, 2016, Panduan Praktir Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi, Jakarta:Gramedia Widiasarana Indonesia.

- Sugiyono, 2015, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatis, Dan R&D, Bandung: Alfabet Bandung.
- Putra, I. G. S., Affandi, H. A. A., Purnamasari, L., & Sunarsi, D., 2021, Analisis Laporan Keuangan. Cipta Media Nusantara.
- Sutrisno. (2013). Manajemen Keuangan; Teori Konsep dan Aplikasi (Ed. 1, cet). Ekonisia : Yogyakarta., 2013.